

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-analitik dengan pendekatan *cross sectional study* (studi potong lintang) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *learning approach* terhadap hasil belajar mahasiswa tahun pertama pada blok *learning skill and basic professionalism* di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Pengumpulan data untuk jenis penelitian ini dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada bulan November hingga Desember 2014.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun pertama (angkatan 2014) yang terdiri dari 235 orang yang sedang mengikuti blok *learning skill and basic professionalism* di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling* dimana semua populasi menjadi sampelnya yaitu seluruh mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang berjumlah 235 orang (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Mahasiswa angkatan 2014 (mahasiswa tahun pertama).
- b. Mahasiswa yang sedang aktif mengikuti blok *learning skill and basic professionalism*.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Menolak menjadi subjek penelitian dengan tidak menandatangani lembar *informed consent*.
- b. Mahasiswa yang ikut mengulang pada tahun perkuliahan pertama (angkatan 2014).

- c. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian akhir blok pada blok *learning skill and basic professionalism*.
- d. Mahasiswa yang sedang cuti akademik dan tidak mengikuti blok *learning skill and basic professionalism*.
- e. Mahasiswa yang tidak hadir pada saat penelitian berlangsung

3.4 Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, pengambilan data primer akan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian responden mengisi kuesioner ketika peneliti melakukan kunjungan tersebut sehingga didapat *respon rate* yang tinggi. Kuesioner akan dijelaskan secara menyeluruh sampai benar-benar dimengerti dan dapat diisi secara benar oleh responden. Data sekunder diperoleh dari bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berupa jumlah mahasiswa untuk perkiraan besar populasi, selain itu juga peneliti akan mengambil data nilai ujian blok pada blok *learning skill and basic professionalism* dari bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Blok *learning skill and basic professionalism* dipilih untuk diteliti karena ditinjau dari segi waktu pelaksanaan penelitian blok *learning skill and basic professionalism* merupakan blok yang paling *feasible* untuk diteliti karena berlangsung bersamaan dengan waktu jalannya penelitian, Selain itu mahasiswa yang mengikuti blok *learning skill and basic professionalism* sudah dibekali

dengan perkuliahan tentang *learning approach* sehingga mahasiswa tersebut dapat mengerti pada saat mengisi kuesioner penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesionare terjemahan langsung *Revised Study Process Questionnaire 2 Factors (R-SPQ-2F)* yang dikembangkan Biggs *et al.* (2001). *Revised Study Process Questionnaire 2 Factors* terdiri dari 20 butir skala *likert* yang mengkategorisasikan mahasiswa ke dalam dua kelompok *deep approach* dan *surface approach*. Sepuluh butir mewakili *deep approach* dan sepuluh butir mewakili *surface approach*. Kuesioner diisi dengan skala *likert* 1 - 5 yang secara berturut mewakili sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju. Hasil pengukuran menghasilkan skala interval dengan skor terendah 10 dan skor tertinggi 50 untuk masing-masing pendekatan. Skor pada butir yang berkaitan dengan *deep approach* diberi bobot positif sementara untuk *surface approach* diberi muatan negatif. Skor dari kedua pendekatan ini dijumlahkan untuk memperoleh skor akhir. Dikategorisasikan kedalam skala nominal, dimana dikatakan *deep approach* jika memiliki skor akhir positif, dan dikatakan *surface approach* jika memiliki skor akhir negatif. (Wijayanto, 2011). Pengelompokan butir berdasarkan subskala, diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Pengelompokan butir kuesioner R-SPQ-2F berdasarkan subskala

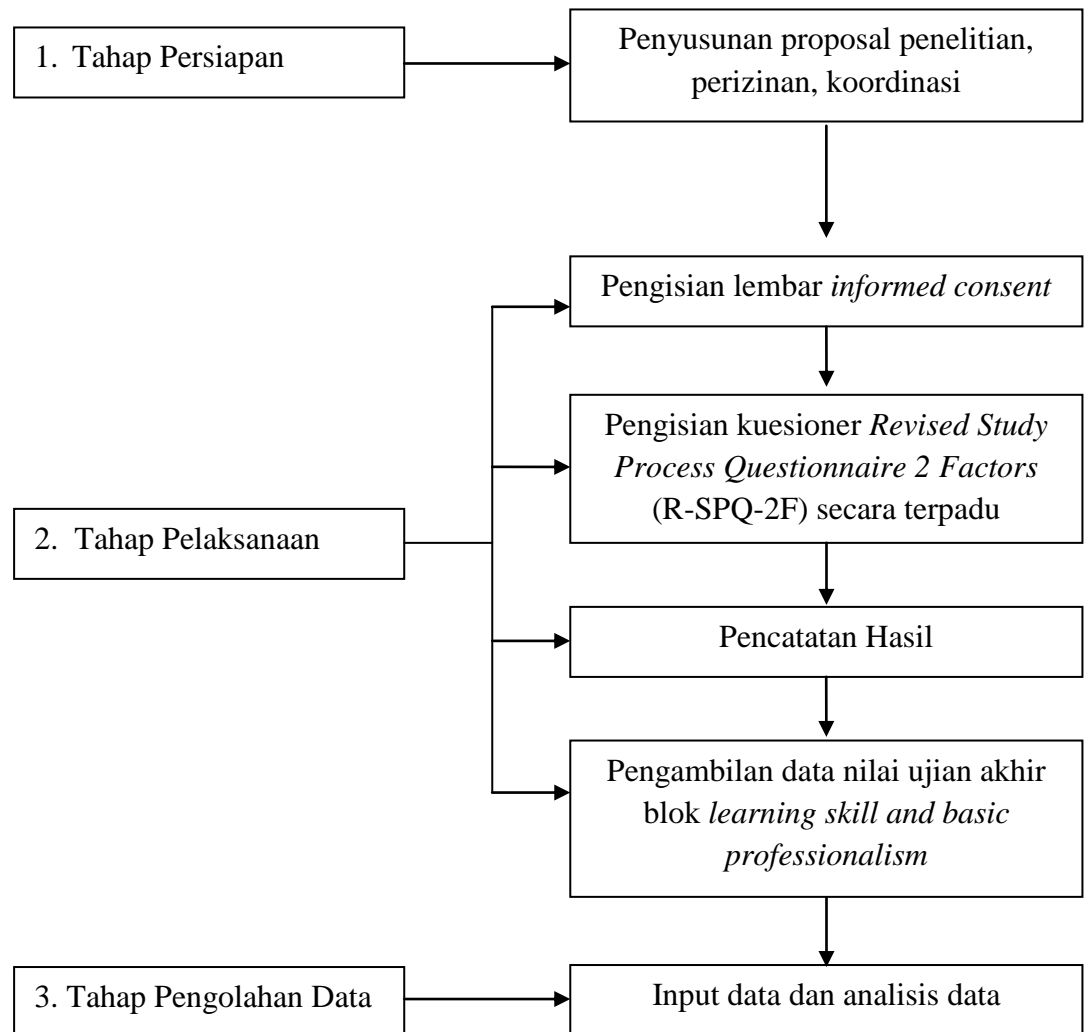
Subskala	Butir no.
<i>Deep approach</i>	1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 14, 17, 18
<i>Surface approach</i>	3, 4, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 19, 20

Kuesioner ini sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Pada penelitian sebelumnya Wijayanto (2011) yang telah melakukan analisis kesesuaian terjemahan dengan konteks isi oleh ahli di bidang pendidikan kedokteran, dimana kuesionare diujicobakan secara acak kepada minimal 30 mahasiswa untuk melihat kesahihan dan kehandalan butir-butir dalam kuesionare. Kesahihan dilihat dari korelasi tiap butir terhadap butir keseluruhan. Apabila korelasi positif dan lebih beasr dari 0,3 maka butir tersebut akan digunakan. Pada ujicoba kuesionare ditemukan seluruh butir memiliki $r > 0,3$ maka seluruh butir dapat diikutsertakan dalam penelitian. Untuk keandalannya akan digunakan uji Cronbach Alfa; bila didapatkan nilai lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan sebagai kuesionare yang handal. Pada uji coba kuesionare ini ditemukan nilai Cronbach alfa 0,643.

Dari hasil uji kesahihan dan kehandalan terhadap sampel penelitian diperoleh nilai untuk kedua instrumen penelitian, yaitu nilai Cronbach Alfa sebesar 0,810 dan 0,614. Validitas untuk butir-butir dalam instrumen yang dipakai secara keseluruhan memiliki nilai $r > 0,3$, dengan rentang nilai 0,402 sampai dengan 0,825 dengan nilai $p < 0,05$. Sugiyono (2010) menyatakan suatu instrumen dikatakan sah jika memiliki $r > 0,3$; sementara Cohen, *et al.* (2007) memberikan batasan nilai kehandalan 0,6

sebagai nilai yang dapat diterima. Merujuk pada kedua literatur tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dipakai merupakan instrumen yang sah dan handal.

3.6 Alur Penelitian



Gambar 3. Bagan alur penelitian

3.7 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *learning approach*

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa tahun pertama blok *learning skill and basic professionalism*.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 4. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Hasil Belajar	Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman, 2009).	Data ujian akhir blok <i>learning skill and basic professionalism</i>	Skor dikategorikan menjadi : a. Lulus (skor >56) b. Tidak lulus (skor <56) (FK Unila, 2011)	Kategorik
<i>Learning Approach</i>	Perilaku nyata individu sebagai seorang pelajar dalam belajar yang menentukan tingkat hasil belajarnya (Phan, 2008).	<i>Revised Study Process Questionnaire 2 Factors</i> (R-SPQ-2F) yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan skala Likert 1-5	Skor dikategorikan menjadi : a. <i>Surface approach</i> (total skor -40 – 1) b. <i>Deep approach</i> (total skor 0 – 40) (Wijayanto, 2011)	Kategorik

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan program statistik. Selanjutnya, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah :

- a. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- b. *Data entry*, memasukan data kedalam komputer.
- c. *Verifying*, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukan kedalam komputer.
- d. *Computer output*, hasil analisis yang telah dilakukan oleh komputer kemudian dicetak.

3.8.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian lembar kuesioner *Revised Study Process Questionnaire 2 Factors (R-SPQ-2F)* diuji analisis statistik menggunakan program analisis statistika. dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data dengan skala pengukuran kategorik, data yang disajikan berupa jumlah atau frekuensi tiap kategori (n) dan persentase tiap kategori (%), serta ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Dahlan, 2011).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dalam penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik *Chi-Square* karena kedua variabel merupakan variabel kategorik (Dahlan, 2011).

3.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin mengenai etika penelitian kepada Komite Etika Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan telah disetujui. Selain itu dalam pengambilan data penelitian, responden terlebih dahulu diberi penjelasan dan diminta untuk menandatangani menjadi responden penelitian.